

## INTISARI

### Latar Belakang:

*Enterobacteriaceae* merupakan penyebab berbagai infeksi klinis dan menunjukkan resistensi tinggi terhadap antibiotik  $\beta$ -laktam, termasuk sefalosporin. Salah satu mekanisme resistensi yang ditemukan adalah produksi enzim AmpC  $\beta$ -laktamase, yang tidak dapat dihambat oleh inhibitor  $\beta$ -laktamase konvensional dan berperan dalam inaktivasi banyak antibiotik  $\beta$ -laktam. Penelitian mengenai perbandingan tingkat resistensi *Enterobacteriaceae* penghasil dan bukan penghasil AmpC terhadap sefalosporin masih terbatas.

### Tujuan:

Mengevaluasi perbedaan tingkat resistensi isolat klinis *Enterobacteriaceae* penghasil dan bukan penghasil AmpC  $\beta$ -laktamase terhadap antibiotik golongan sefalosporin.

### Metode:

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan isolat *Enterobacteriaceae* (*K. pneumoniae*, *E. coli*, dan *P. mirabilis*) dari berbagai sampel klinis. Deteksi AmpC  $\beta$ -laktamase dilakukan menggunakan uji fenotipe dengan larutan penyangga asam fenil boronat. Uji kepekaan antibiotik dilakukan dengan menggunakan Vitek2. Perbandingan resistensi antara kelompok penghasil dan bukan penghasil AmpC dianalisis menggunakan uji Chi-square. Nilai  $p < 0,05$  dianggap signifikan secara statistik

### Hasil:

Sebanyak 52 isolat (42,6%) merupakan penghasil AmpC  $\beta$ -laktamase. Resistensi terhadap sefazolin, seftriakson, seftazidim, dan sefepim tinggi pada kedua kelompok. Pada isolat penghasil AmpC, resistensi masing-masing adalah 96,2% (sefazolin), 82,7% (seftriakson), 67,3% (seftazidim), dan 44,2% (sefepim). Pada kelompok bukan penghasil AmpC, resistensi masing-masing adalah 97,1%, 91,4%, 52,9%, dan 34,3%. Tidak terdapat perbedaan bermakna pada seluruh antibiotik sefalosporin yang diuji ( $p > 0,05$ ).

### Simpulan:

Perbandingan tingkat resistensi antara isolat penghasil dan bukan penghasil AmpC  $\beta$ -laktamase terhadap sefalosporin tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik.

**Kata kunci:** *Enterobacteriaceae*, infeksi, AmpC  $\beta$ -laktamase, resistensi

